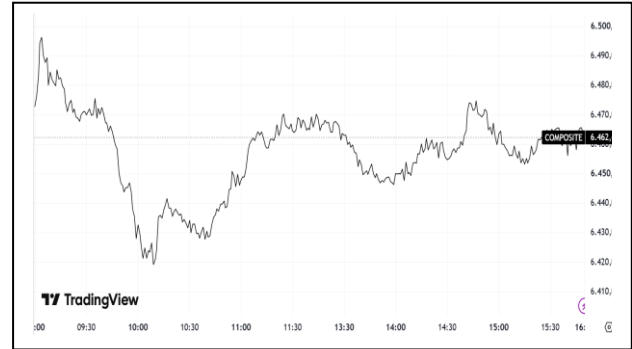


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,462.43
+25.58 poin (+0.40%)
Value 13.9 Trillion
- LQ45 Close 648.38 (+0.22%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa mencatat kenaikan moderat pada hari Kamis seiring pasar saham global menyambut positif langkah tegas Federal Reserve dalam menaikkan suku bunga serta adanya sinyal terobosan diplomatik di Timur Tengah, sembari mengalihkan perhatian ke tonggak pencapaian berikutnya dalam rangkaian kebijakan bank sentral yang krusial. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,4%, melanjutkan reli pemulihan dari sesi sebelumnya, di mana para pelaku pasar mengapresiasi tekad Ketua Federal Reserve Kevin Warsh untuk menangani secara langsung tekanan harga yang dipicu oleh biaya energi. Indeks DAX Jerman, CAC 40 Prancis, dan FTSE 100 London masing-masing naik 0,4%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak menguat tipis pada hari Kamis setelah Federal Reserve mengumumkan kenaikan suku bunga pertamanya sejak 2023; fokus Ketua Kevin Warsh pada pengendalian inflasi turut meredakan aksi jual di pasar obligasi yang sempat terjadi baru-baru ini. Kontrak berjangka saham AS menguat dalam perdagangan di Asia, dengan Nasdaq 100 Futures dan S&P 500 Futures masing-masing naik 0,7%, setelah Wall Street sempat melemah pasca-keputusan The Fed tersebut. (Investing)

Komoditas – Harga minyak sedikit melandai pada hari Kamis, melanjutkan penurunan akibat laporan bahwa Arab Saudi menawarkan kargo minyak mentah tambahan melalui Oman—yang mengurangi kekhawatiran akan gangguan pasokan—namun harga tetap bertahan di atas level \$100 karena adanya kekhawatiran mengenai meluasnya konflik di Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun \$1,88 atau 1,8% menjadi \$103,95 per barel pada pukul 06.32 GMT, sementara kontrak berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS turun \$1,77 atau 1,7% menjadi \$100,66 per barel. Kedua kontrak tersebut sempat turun sekitar \$3 pada hari Rabu. (Investing)

MBMA - PT Merdeka Battery Materials (MBMA) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp1,4 triliun. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 17 September – 16 Desember 2026. (Publikasi emiten)

KETR - Direktur PT Ketrosden Triasmitra (KETR), Vidcy Octory, membeli ~48 juta saham KETR dari Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara dengan harga Rp200/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp9,7 miliar. Transaksi dilakukan pada 14 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikan Vidcy Octory di KETR menjadi 1,70%, sedangkan kepemilikan Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara menjadi 54,83%. (Publikasi emiten)

SRTG - Komisaris sekaligus pengendali PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG), Edwin Soeryadjaya, membeli ~1,3 juta saham SRTG dengan harga rata-rata Rp1.785/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2,3 miliar. Transaksi dilakukan pada 14 - 15 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SRTG menjadi 35,935%. (Publikasi emiten)

JATI - PT Informasi Teknologi Indonesia (JATI) mengumumkan telah ditunjuk sebagai Authorized Reseller Partner layanan SMS A2P oleh Telkomsel pada 1 Maret 2026 dan Indosat Ooredoo Hutchison pada 10 Juli 2026. Volume SMS A2P melalui jaringan Telkomsel meningkat hampir empat kali lipat menjadi 126,3 juta SMS per bulan dari 31,8 juta, atau tumbuh 297% selama 1H26, dengan tingkat keberhasilan pengiriman tetap sebesar 99,65%. JATI saat ini menangani lebih dari 1 miliar pesan per tahun serta melayani lebih dari 500 klien korporasi. (Publikasi emiten)

PPGL - PT Prima Globalindo Logistik (PPGL) akan melakukan private placement hingga sebanyak ~77 juta (10%) saham, harga pelaksanaan dan calon investor belum diumumkan serta efek dilusi maksimum 9,09%. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk modal kerja Perseroan. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 23 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXCYCLIC	1.63%
IDXENERGY	1.17%
IDXNONCYC	0.88%
IDXINDUST	0.82%
IDXTECHNO	0.67%
IDXTRANS	0.63%
IDXINFRA	0.54%
IDXBASIC	0.37%
IDXFINANCE	0.22%
IDXPROPERT	0.20%
IDXHEALTH	-0.55%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
AYLS	34.69%
ASPI	24.51%
TEBE	18.73%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
AGAR	14.62%
SAPX	12.02%
FORU	11.94%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	30.9 Mio
SQMI	8.5 Mio
SRSN	8.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.